



Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) M Ali Yusuf menyampaikan tentang pentingnya mempelajari mitigasi soal bencana alam di depan para aktivis Gusdurian Jakarta.

Secara khusus, Ali Yusuf juga mendorong para komunitas Gusdurian agar aktif di pengurangan resiko bencana, atau di pra bencana.

“Jadi kita tidak perlu ikut-ikutan kami paling cepat, bantuan kami paling banyak, tapi memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemakmuran masyarakat, mengurangi kerentanan yang ada berdasarkan kajian ancaman dan kemudian muncul hasil resiko seperti apa, nah inilah mari kita belajar bersama” kata Ali Yusuf pada forum Jum’at pertama Gusdurian di Aula Griya Gus Dur, Jl. Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat, Jum’at malam, (11/01).

Menurut Ali Yusuf yang juga menjabat sebagai ketua pelaksana Aliansi Kemanusiaan untuk Myanmar (AKIM) ini mengatakan bahwa bencana dari siklusnya itu pra saat dan pasca.

“Di masa pra saja itu harus ada kajian yang namanya kajian resiko itu, kemudian pada saat bencana atau tidak lama setelah bencana ada respon dan dilakukan kajian-kajian kemudian assesment wash juga ada, nanti pada pemulihan ada kajian lagi. Ini prosesnya juga harus diperhatikan harus partisipatik tidak dibiarkan seperti dulu” Jelasnya

Menurutnya hanya karena 3 kejadian terakhir, NTB, Sulawesi Tengah dan kemudian Banten langsung melonjak dampak dan sebagainya.

Hal ini yang perlu kita pikirkan, apakah daerahnya ini sangat rentan atau tidak siap dengan bencana atau seperti apa.

Pra bencana itu banyak proses yang cukup melelahkan juga, pertama harus mengajak masyarakat untuk mengassesment atau mengenali daerahnya, kemudian

mengajak dan mendorong masyarakat untuk lebih kuat kalau menghadapi bencana.

Selain itu, Ali juga menyampaikan apa yang telah dilakukan LPBI NU selama ini salah satunya adalah konsen pada perubahan iklim yang merupakan fenomena global.

“Dampak perubahan iklim dan penanggulangan bencana itu tidak bisa dipisahkan, karena ketika perubahan iklim dampaknya semakin mengemuka ya bencananya juga muncul”. Papar Ali

Sebelum menutup paparannya, Pria kelahiran bojonegoro ini berpesan bahwa yang terpenting dari tugas Kemanusiaan ini adalah memanusiakan manusia.